

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil analisis terkait karakteristik peserta didik bahwasanya karakteristik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran beragam, terlihat dari keaktifan peserta didik saat mengikuti pembelajaran ada yang aktif dan ada yang pasif. Selain itu, latar belakang peserta didik rata-rata merupakan warga sekitar yang tidak terlalu jauh dari lingkungan sekolah dan fasilitas sekolah pun dapat dikatakan layak pakai dengan sekolah yang sudah terfasilitasi jaringan internet. Kemudian analisis terkait pembelajaran yakni kurikulum yang digunakan merupakan Kurikulum Merdeka dengan karakteristik buku yang layak pakai. Dalam pembelajaran pendidik menggunakan buku ESPS dan peserta didik menggunakan buku LKS ESPS. Dalam kegiatan pembelajaran pendidik lebih sering menggunakan buku paket daripada LKPD. Penggunaan LKPD dalam kegiatan pembelajaran hanya pada materi tertentu saja, hal ini dikarenakan beberapa kendala yang dialami oleh pendidik. Analisis terkait bahan ajar yang digunakan menunjukkan bahwa pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian belum tersedia bahan ajar LKPD berbentuk digital.

Hasil rancangan LKPD menghasilkan rumusan capaian pembelajaran, materi yang digunakan, struktur LKPD (meliputi cover, tujuan pembelajaran dan alat beserta bahan), kemudian prosedur kerja yang terbagi menjadi tiga kegiatan dengan langkah kerja yang disesuaikan dengan sintak *Problem Based Learning*

Tahap pengembangan menggunakan software Microsoft word, aplikasi canva dan web liveworksheet. Pada tahap ini menghasilkan produk E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi mengubah bentuk energi di sekolah dasar yang layak untuk diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil validasi dari tiga ahli yakni ahli materi, ahli pedagogis, dan ahli media. Hasil validasi ahli materi mendapatkan persentase 77% dengan kategori sangat layak. Perbaikan dari ahli materi meliputi perbaikan capaian pembelajaran, perbaikan tujuan pembelajaran dan perbaikan pada aktivitas kegiatan satu. Kemudian hasil validasi ahli pedagogis mendapatkan persentase sebesar 88% dengan kategori sangat layak. Perbaikan dari ahli pedagogis meliputi perbaikan penulisan kata. Kemudian hasil validasi ahli media mendapatkan persentase 92% dengan kategori sangat layak. Adapun perbaikan dari ahli media meliputi tampilan cover, tampilan cover setiap kegiatan dan penggunaan warna, tampilan video dan perbaikan profil penulis

Uji coba produk E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi mengubah bentuk energi di sekolah dasar berjalan dengan baik dan sesuai dengan alur yang sudah direncanakan sebelumnya. Uji coba produk E-LKPD dibantu dengan *handphone*, laptop dan proyektor. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali dengan uji coba skala kecil dan skala besar. Uji coba skala kecil dilaksanakan kepada 4 orang peserta didik dan berdasarkan angket respon peserta didik mendapatkan persentase 93% dengan tingkat kepraktisan sangat praktis. Kemudian uji coba skala besar dilaksanakan kepada 20 orang peserta didik dan berdasarkan angket respon peserta didik mendapatkan persentase 86% dengan tingkat kepraktisan sangat praktis. Adapun hasil respon angket pendidik kelas IV terhadap kegiatan implementasi mendapatkan persentase 100% dengan tingkat kepraktisan sangat praktik. Berdasarkan kegiatan implementasi yang dilakukan didapatkan hasil bahwa produk E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi mengubah bentuk energi di sekolah dasar yang dikembangkan sangat praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran

Hasil evaluasi terhadap E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi mengubah bentuk energi di sekolah dasar menghasilkan produk elektronik LKPD yang

Susanti, 2024

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI MENGUBAH BENTUK ENERGI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

layak dan praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan pada setiap tahap dalam pengembangan produk elektronik LKPD. Kegiatan evaluasi dilakukan sebagai kegiatan perbaikan dan penyempurnaan produk E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi mengubah bentuk energi di sekolah dasar yang dikembangkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, berikut uraian implikasi dalam pengembangan E-LKPD.

- 1) Riset pengembangan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* menghasilkan produk E-LKPD yang dinyatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran materi mengubah bentuk energi dapat dilakukan dengan bantuan elektronik LKPD yang berbasis *Problem Based Learning*.
- 2) E-LKPD Berbasis *Problem Based Learning* dapat membantu sekolah dalam menyediakan bahan ajar untuk mengembangkan kemampuan mengembangkan konsep baru bagi peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan E-LKPD Berbasis *Problem Based Learning* pada materi mengubah bentuk energi di sekolah dasar, peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut.

1. Next development. Melihat beberapa kekurangan pada riset ini, dalam mengembangkan E-LKPD perlu memperhatikan pemilihan warna yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, ukuran huruf juga perlu disesuaikan dengan kejelasan dan keterbacaan pada E-LKPD, dan penggunaan animasi pendukung juga harus disesuaikan dengan topik materi agar mudah dipahami peserta didik. Direkomendasikan untuk dapat mengembangkan E-LKPD dengan fokus materi lain sehingga pengembangan LKPD lebih baik dan kaya.

2. E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* ini dapat digunakan oleh pendidik dalam mengajarkan materi mengubah bentuk energi.